

**) unofficial translation*

Laba Bersih BSDE Melonjak 52% di Kuartal I/2019

Tangerang, 30 April 2019 - Pengembang properti terkemuka di Tanah Air, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (kode saham: BSDE), mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp618,23 miliar pada kuartal pertama 2019 atau melonjak 52% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp407,19 miliar.

Hermawan Wijaya, Direktur BSDE, mengatakan bahwa margin laba kotor juga meningkat menjadi 75% sepanjang 3 bulan pertama tahun ini dari periode yang sama tahun lalu sebesar 68%.

"Sementara itu Pendapatan Usaha di kuartal I 2019 tercatat Rp1,63 triliun. Pendapatan masih didominasi oleh penjualan residensial maupun komersial," papar Hermawan.

Sepanjang 3 bulan pertama tahun ini, BSDE membukukan *marketing sales* sebesar Rp1,6 triliun atau 25% dari target tahun 2019 senilai Rp6,2 triliun. *Marketing Sales* ini ditopang oleh penjualan dari segmen residensial dan komersial.

Penjualan residensial pada kuartal I-2019 tercatat Rp677 miliar atau memberikan kontribusi 43% dari total *marketing sales*. Penjualan ini berasal dari klaster Mozia, Savia, Greenwich dan Vanya Park di BSD City.

Sementara itu, penjualan dari unit bisnis komersial mencapai Rp592 miliar atau berkontribusi 38% dari total *marketing sales*. Penjualan di segmen ini terdiri dari penjualan *strata title* sebesar Rp592 miliar dan ruko sebesar Rp42 miliar yang ditopang oleh penjualan dari proyek Southgate Condominium TB Simatupang di Jakarta Selatan.

BSDE juga akan melanjutkan ekspansi usaha melalui sejumlah proyek andalan perseroan seperti Klaska Residences, Southgate TB Simatupang, The Elements dan Akasa Apartment. Proyek-proyek tersebut mendapatkan respons positif dari konsumen sehingga perseroan yakin penjualan akan meningkat ke depannya.

Baru-baru ini, BSD City - yang menjadi kontributor utama penjualan, meluncurkan klaster baru di The Zora, yaitu KAZUMI pada bulan ini dengan total 68 unit yang akan ditawarkan ke konsumen. KAZUMI menawarkan harga di kisaran Rp5 miliar hingga Rp7,9 miliar per unit.

The Zora merupakan proyek *joint venture* dengan

BSDE Net Profit Soared 52% in First Quarter of 2019

Tangerang, April 30th, 2019 - A leading property developer in the country, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (IDX code: BSDE), recorded a Net Profit of IDR618,23 billion in the first quarter of 2019 or jumped 52% compared to the same period last year of IDR 407,19 billion.

Hermawan Wijaya, Director of BSDE, said that the gross profit margin also increased to 75% during the first 3 months of this year from the same period last year of 68%.

"The Revenues in the first quarter of 2019 was recorded at IDR1.63 trillion. Revenues are still dominated by residential and commercial sales," Hermawan said.

During the first 3 months of this year, BSDE posted marketing sales of IDR1.6 trillion or 25% of the 2019 target of IDR6.2 trillion. This marketing sales is supported by sales from the residential and commercial segments.

Residential sales in the first quarter of 2019 were recorded at IDR677 billion or contributed 43% of total marketing sales. This sale comes from the clusters of Mozia, Savia, Greenwich and Vanya Park in BSD City.

Furthermore, sales from commercial business units reached IDR592 billion, contributing 38% of total marketing sales. Sales in this segment consisted of strata title sales of IDR592 billion and shop houses of IDR42 billion, which were supported by sales of the Southgate Condominium TB Simatupang project in South Jakarta.

BSDE will also continue the business expansion through a number of its flagship projects such as Klaska Residences, Southgate TB Simatupang, The Elements and Akasa Apartment. These projects get a positive response from consumers so the Company believes sales will increase in the future.

Recently, BSD City - the main contributor to the sales of BSDE, launched a new cluster in The Zora, namely KAZUMI this month with a total of 68 units to be offered to consumers. KAZUMI offers prices ranging from IDR5 billion to IDR7.9 billion per unit.

The Zora is a joint venture project with Mitsubishi

Mitsubishi Corporation, yang mana BSDE menggenggam kepemilikan saham sebesar 40%. Proyek ini terletak di pengembangan tahap kedua BSD City yang dikelilingi oleh fasilitas lengkap seperti QBIG Mall, IPEKA Christian School dan terhubung langsung dengan Indonesia Convention and Exhibition – ICE.

Pada tahun ini, BSDE akan memperkuat pendapatan berulang (*recurring income*) guna menjaga stabilitas pendapatan. Pada tahun lalu, BSDE mampu meningkatkan Properti Investasi menjadi Rp8,08 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,37 triliun.

Perusahaan optimistis target *marketing sales* pada tahun ini senilai Rp6,2 triliun dapat tercapai. *Marketing sales* pada tahun ini diharapkan berasal dari penjualan residensial sebesar 56% dan sisanya 44% dari produk komersial.

BSDE juga akan melanjutkan ekspansi usaha melalui sejumlah proyek andalan seperti Klaska Residences, Southgate TB Simatupang, The Elements dan Akasa Apartment. Proyek-proyek tersebut mendapatkan respons positif dari konsumen sehingga kami yakin penjualan akan meningkat ke depannya.

Saat ini, BSDE merupakan salah satu perusahaan properti terbesar di Tanah Air dengan Jumlah Aset Rp52,5 triliun dan kapitalisasi pasar mencapai Rp27,2 triliun per 26 April 2019. Perusahaan saat ini memiliki cadangan lahan atau *landbank* seluas 3.913 hektare.

BSDE terus menambah jumlah asetnya sehingga semakin memperkokoh kekuatan fundamental perusahaan. Pada tahun lalu saja, BSDE berhasil meningkatkan Jumlah Aset sebesar Rp6,15 triliun menjadi Rp52,10 triliun.

Kenaikan Aset tersebut memperlihatkan bahwa BSDE memiliki kekuatan fundamental yang kokoh. Hal ini juga didukung oleh posisi kas yang makin kuat pada saat ini di Rp7,58 triliun.

Adapun, neraca BSDE juga kuat dengan rasio utang terhadap ekuitas berada di posisi aman yaitu sebesar 0,46 kali. Hal ini terkonfirmasi dari penegasan ulang peringkat BSDE dan Obligasi Berkelanjutannya di level idAA- dengan outlook stabil oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

"Kekuatan fundamental tersebut semakin kokoh dan akan memberikan keleluasaan bagi BSDE untuk terus melanjutkan ekspansi dan meluncurkan proyek-proyek

Corporation where BSDE holds a 40% stake. This project is in the second phase of BSD City development which is surrounded by complete facilities such as QBIG Mall, IPEKA Christian School, and is directly connected to the Indonesia Convention and Exhibition - ICE.

This year, the Company will strengthen its recurring income to maintain income stability. Last year, the Company was able to increase Investment Properties to IDR8.08 trillion from the previous year of IDR7.37 trillion.

The Company believes that this year's marketing sales target of IDR6.2 trillion would be achieved. It is expected to come from residential sales by 56% and the remaining 44% from commercial products.

BSDE will also continue the business expansion through a number of its flagship projects such as Klaska Residences, Southgate TB Simatupang, The Elements and Akasa Apartment. These projects get a positive response from consumers so the Company believes sales will increase in the future.

At present, BSDE is one of the largest property companies in the country with Total Assets of IDR52.5 trillion and market capitalization of IDR27.2 trillion as of April 26th, 2019. The company currently has a land area of 3,913 hectares.

The Company continues to increase the number of its assets so that it further strengthens its fundamental strength. In the past year alone, BSDE succeeded in increasing the number of assets by IDR 6.15 trillion to IDR52.10 trillion.

The increase in Assets shows that BSDE has strong fundamental strength. This was also supported by the stronger cash position currently at IDR7.58 trillion.

Meanwhile, the BSDE balance sheet is also strong with the debt to equity ratio in the safe position, which is 0.46 times. This is confirmed by the reaffirmation of the BSDE rating and its Sustainable Bonds at the level of idAA- with a stable outlook by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

"The fundamental strength is getting stronger and will provide flexibility for BSDE to continue to expand and launch new projects in the future," Hermawan said.

baru di masa mendatang," ujar Hermawan.

BSDE merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan *flagship* project Sinar Mas Land seluas 5.950 hektare yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu serta memiliki fasilitas pendukung yang lengkap dan modern.

-end-

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. ("BSDE") merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan pada tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan tiga Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Ketiga Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti dengan terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp27,24 triliun per 26 April 2019.

*Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Hermawan Wijaya, Direktur
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*

BSDE is the developer of BSD City, the largest independent city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land covering an area of 5,950 hectares consisting of residential areas and integrated commercial areas and has complete and modern supporting facilities.

-end-

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest independent city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented in 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future.

BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) with a market capitalization of IDR27.24 trillion on April 26th, 2019.

*For further information, please contact:
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Hermawan Wijaya – Director
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*